

ABSTRACT

Skripsi ini berisi analisis terhadap dua buah drama berjudul *Waiting for Godot* karya Samuel Beckett dan *Rosencrantz and Guildenstern are Dead* karya Tom Stoppard. Kedua drama ini beraliran absurd, yang erat kaitannya dengan filosofi eksistensialisme. Karena itulah para tokoh utama pada masing-masing drama diceritakan mempertanyakan arti hidup mereka.

Analisis dalam skripsi ini berfokus pada penggambaran sifat-sifat dari para tokoh utama yang mempengaruhi usaha mereka dalam memperoleh jawaban akan arti hidup mereka. Dua tokoh utama di *Waiting for Godot* memilih untuk menunggu seorang sosok bernama Godot untuk memberi arti pada hidup mereka. Sedangkan dua tokoh utama di *Rosencrantz and Guildenstern are Dead* memilih untuk mencari tahu sendiri arti hidup mereka melalui kejadian-kejadian yang menimpa mereka.

Di akhir cerita, para tokoh utama pada masing-masing drama sama-sama gagal memperoleh arti hidup. Godot yang ditunggu oleh dua tokoh utama di *Waiting for Godot* tidak pernah datang, sementara dua tokoh utama di *Rosencrantz and Guildenstern are Dead* tetap tidak mengetahui arti hidup mereka hingga saat mereka dihadapkan pada kematian yang sudah menjadi takdir mereka. Hal tersebut dikarenakan menurut pandangan penulis beraliran absurd, hidup tidak memiliki arti.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	ii	
ABSTRACT	iii	
CHAPTER ONE: INTRODUCTION		
Background of the Study	1	
Statement of the Problem	5	
Purpose of the Study	5	
Method of Research	5	
Organization of the Thesis	5	
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF THE PORTRAYAL OF THE MAJOR CHARACTERS IN SAMUEL BECKETT'S WAITING FOR GODOT		7
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE PORTRAYAL OF THE MAJOR CHARACTERS IN TOM STOPPARD'S ROSENCRANTZ AND GUILDENSTERN ARE DEAD		23
CHAPTER FOUR: CONCLUSION		40
BIBLIOGRAPHY		45
APPENDICES		
Synopsis of <i>Waiting for Godot</i>	48	
Synopsis of <i>Rosencrantz and Guildenstern are Dead</i>	49	
Biography of the Authors	50	